

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 1 November 2017

AJAK WARGA CIPTAKAN INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA

MALANG—Lomba Inovasi Teknologi (Inotek) Kota Malang diharapkan mampu menciptakan teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat. Agar inovasi yang dilakukan putra-putri terbaik Kota Malang dapat berguna dan dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat.

“Semoga tidak berhenti sampai disini, jadi bisa muncul pemenang inotek yang lain dari tahun ke tahun yang inovasinya dapat bermanfaat untuk

dari perwakilan perguruan tinggi di Kota Malang. Seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

“Semoga kegiatan ini mampu menginspirasi, memotivasi, dan menyumbh kembangkan jiwa kreatif untuk diciptakan dan mampu untuk dijadikan inotek terbaru,” ujar Erik.

Beberapa inovasinya antara lain, Inuvine ciptaan dari UKM Istiqomah yang merupakan alat untuk

masyarakat. “kata Wali Kota Malang H. Moch Anton, saat menyerahkan penghargaan kepada para pemenang lomba inotek Kota Malang di Hotel Savana, kemarin.

Kepala Badan Perencanaan Pelitian dan Pengembangan Erik Setyo Santoso, S.T. M.T menjelaskan, bahwa lomba inotek terbagi menjadi empat kategori yaitu bidang agribisnis, energi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan lingkungan hidup. Serta untuk penilaian dilakukan oleh juri yang diambil

mempersingkat proses fermentasi dari 5 hari menjadi 12 jam. Inuvine menjadi juara pertama pada bidang agribisnis. Lalu Kincir Angin Vertikal buatan Mahasiswa Polinema, kincir yang mengadopsi airfoil fari pesawat terbang dan mampu menangkap angin dari arah manapun sehingga mampu menghasilkan energy listrik hingga 25 watt dan ramah lingkungan. Kincir angin Vertikal juga menjadi jawara pada bidang energy. (mg1/aim)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)